BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perusahaan, selain perusahaan sosial didirikan mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan yang besar, yang didapat dari operasi perusahaan biasanya lebih dirasakan bagi pemilik perusahaan sendiri sebagai pemilik modal dari pada para karyawan. Lain halnya dengan koperasi sebagai salah satu bentuk badan usaha yang didalamnya terkandung azas usaha bersama dan kekeluargaan, akan memperoleh kekuatan bersama sehingga mampu menumbuhkan daya saing yang kuat. Koperasi didirikan dengan tujuan memenuhi kepentingan bersama para anggota-anggotanya secara lebih ekonomis. Dengan bekerjasama itu mereka lebih memperoleh keuntungan ekonomis yang lebih tinggi daripada mereka melakukannya sendiri-sendiri.

Koperasi merupakan penjabaran, semangat dan jiwa dari pasal 33 ayat 1 UUD 1945. Oleh sebab itu upaya pemerintah berusaha membina dengan giat gerakan koperasi melalui menumbuh kembangkan koperasi unit desa (KUD). Koperasi unit desa merupakan lembaga ekonomi pedesaaan yang dibentuk untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi

yang dihadapi oleh kelompok-kelompok usaha tani maupun usaha berskala kecil di pedesaan.

Koperasi unit desa pada mulanya mempunyai tujuan untuk mensejahterakan para anggotanya dan mendorong peningkatan produksi pertanian. Dengan adanya Inpres nomer 2 tahun 1987, maka diperluaslah peranan KUD yaitu menciptakan kestabilan harga pangan serta sebagai media memperluas kesempatan kerja. Sehingga KUD mempunyai tujuan utama adalah :

1. Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggota.
2. Meningkatkan kemakmuran yang adil dan merata bagi segenap anggota-anggotanya.

Koperasi unit desa yang bersifat usaha bersama mempunyai prinsip "Dari anggota, Untuk anggota dan Oleh anggota". Bentuk dari koperasi biasanya disesuaikan dengan sifat dari usahanya. Bentuk-bentuk itu meliputi :

1. Koperasi Kredit (simpan pinjam).
2. Koperasi Konsumsi.
3. Koperasi Produksi.
4. Koperasi Jasa.
5. Koperasi Serba Usaha.

Tingkat keberhasilan koperasi dari segi keuangan dapat dinilai dari :

1. Kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya.

2. Kemampuan koperasi untuk memanfaatkan sumber dayanya.
3. Kemampuan koperasi untuk mendapatkan keuntungan.
4. Kemampuan koperasi untuk meningkatkan kesejateraan angota-anggotanya.
5. Dan lain-lainnya.

Dengan koperasi diharapkan pertumbuhan ekonomi para anggotanya meningkat. Secara umum keberhasilan utama dari suatu koperasi biasanya dilihat selain dari segi kesejahteraan anggota juga keuntungan yang diraih koperasi. Besarnya keuntungan dari koperasi dapat dilihat dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh pihak manajemen.

Dalam laporan keuangan yang dikeluarkan oleh pihak manajemen dapat diketahui kondisi dari keuangan koperasi sendiri. Dari laporan keuangan ini banyak sekali yang dapat digali mengenai koperasi itu, misalnya adanya beberapa kebijakan koperasi yang tidak tepat sehingga menimbulkan kerugian, adanya kebocoran dana yang diselewengkan oleh pihak-pihak tertentu dan lainnya. Bila terjadi kebijakan yang salah oleh pihak manajemen dijadikan sebagai dasar untuk memperbaiki sehingga menjadi lebih baik.

Laporan keuangan juga diperlukan bagi pihak diluar manajemen. Misalnya bagi pihak investor, sebelum menginvestasikan dana maka pihak investor akan mengkaji koperasi baik secara umum maupun laporan keuangan koperasi itu. Dari data keuangan itu didapat suatu kesimpulan

apakah koperasi ini menguntungkan sebagai tempat untuk menginvestasikan dana.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat untuk menilai kondisi dari koperasi, juga sebagai alat untuk pengambilan kebijakan-kebijakan bagi pihak manajemen sehingga dipandang sangat perlu dianalisis.

Pihak manajemen koperasi dalam jangka waktu tertentu seperti setiap tahun sekali akan melaporkan kondisi perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh pihak manajemen koperasi meliputi laporan neraca, laporan rugi laba dan laporan khusus lainnya.

Untuk mengetahui keadaan atau kondisi koperasi dari segi keuangan maka harus dilakukan analisis laporan keuangan. Hasil analisis ini sebagai kajian bagi pihak manajemen maupun diluar manajemen untuk mengambil kebijakan-kebijakan. Analisis-analisis laporan keuangan yang dilakukan meliputi Analisis Trend Percentage, Analisis Rasio dengan trend dan Analisis Common Size percentage. Selain untuk menerapkan analisis-analisis laporan keuangan yang ada juga untuk mengetahui performansi yang dicapai oleh pihak koperasi selama melakukan operasinya.

Koperasi Unit Desa IV Timpag merupakan koperasi serba usaha yang terletak di desa Timpag kabupaten Tabanan dengan sepuluh bidang usaha meliputi :

1. Unit usaha Pengadaan Pangan.

2. Unit usaha RMU.
3. Unit usaha Simpan Pinjam.
4. Unit usaha Angkutan.
5. Unit usaha KUT.
6. Unit usaha Perbengkelan dan Karoseri.
7. Unit usaha Traktor.
8. Unit usaha Pertokoan.
9. Unit usaha KCK.
10. Unit usaha Cengkeh.

Jadi untuk menilai kondisi koperasi secara finansial, maka perlu dilakukan pengukuran performansi koperasi dengan teknik – teknik analisis laporan keuangan melalui tugas akhir dengan judul "PENERAPAN ANALISIS-ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR PERFORMANSI DI KOPERASI UNIT DESA IV TIMPAG". Penelitian ini dilakukan pada koperasi unit desa IV Timpag, mengingat bahwa jarangnya penggunaan analisis-analisis laporan keuangan yang dilakukan pada koperasi.

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud diadakan penelitian ini adalah :

1. Memanfaatkan laporan keuangan berupa neraca serta komponen-komponennya dari tahun 1993 sampai dengan tahun 1997.

2. Memanfaatkan laporan hasil usaha dan biaya – biaya dari tahun 1993 sampai dengan tahun 1997.

Melalui penggunaan analisis-analisis laporan keuangan ini maka tujuan penelitian adalah

1. Mengetahui keadaan keuangan, hasil usaha dan biaya – biaya dari tahun 1993 sampai dengan tahun 1997.
2. Mengetahui kemampuan koperasi untuk menyelesaikan kewajiban - kewajiban keuangan dalam kondisi normal.
3. Mengetahui kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba selama tahun 1993 sampai dengan 1997.
4. Mengetahui kemampuan koperasi seberapa besar efektivitas terhadap penggunaan sumber daya yang ada.
5. Mengetahui kemampuan koperasi sampai seberapa jauh aktiva koperasi dibiayai dengan hutang.
6. Mengidentifikasi potensi-potensi dan kelemahan-kelemahan serta mencoba memberikan usulan dan alternatif untuk kemajuan koperasi unit desa IV Timpag.
7. Mengetahui sejauh mana penggunaan teori analisis-analisis laporan keuangan dapat digunakan di koperasi unit desa IV Timpag.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini kajian analisisnya tidak menyebar, maka dianggap perlu menetapkan pembatasan – pembatasan dan asumsi – asumsi yang diperlukan meliputi :

1. Analisis – analisis yang dilakukan didasarkan atas laporan keuangan koperasi unit desa IV Timpag, yang terdiri dari laporan neraca dan rugi laba.
2. Data yang dianalisis berupa laporan keuangan koperasi dari tahun 1993 sampai dengan tahun 1997.
3. Penelitian ini tidak memperhitungkan aspek inflasi yang terjadi selama perode tersebut.
4 Analisis-analisis laporan keuangan meliputi analisis rasio tidak diperbandingkan dengan analisis rasio standard atau koperasi lain.
5 Analisis-analisis laporan keuangan yang dilakukan sebagai tahun dasarnya adalah tahun 1993.

1.4 Metodologi Penelitian

1. Wawancara Langsung

   Pelaksanaannya dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pihak – pihak yang berkepentingan untuk pengumpulan data – data yang diperlukan.

2. Observasi langsung

   Pelaksanaannya dilakukan dengan kunjungan langsung ketempat yang diteliti untuk mendapatkan data – data yang diperlukan.

3. Studi Literatur

Pelaksanaannya dilakukan dengan mencari dan mempelajari literatur –literatur yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang dilakukan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistimatika penulisan tugas akhir ini disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan secara singkat tentang teori – teori yang digunakan sebagai dasar analisis dan penyelesaian permasalahan pokok tentang analisis laporan keuangan pada koperasi unit desa IV Timpag yang dihadapi.

BAB III : DATA HASIL PENELITIAN

Menjelaskan secara singkat tentang sejarah perusahaan yaitu koperasi unit desa IV Timpag, data-data yang telah dikumpulkan berupa neraca dan laporan rugi laba serta pengolahan data.

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

Berisikan tentang analisis-analisis hasil pengolahan data serta usulan-usulan terhadap kebijakan koperasi.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan–kesimpulan dan saran–saran kepada pihak koperasi atas analisis – analisis yang didapatkan.